

**PERANCANGANSISTEM INFORMASI PEMBAYARAN KLAIM ASURANSI TKI BERBASIS WEB
PADA PERUSAHAAN
KONSORSIUM ASURANSI TKI JASINDO
BANDUNG RITEL**

¹Bayu Adi Dwi Ananda, ²Tifa Sri Oktavia S.

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi STMIK LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 75642823, Fax. +62 22 7564282

¹b4yu4d4@lpkia.ac.id, ²tifasrioktavia@gmail.com

Abstrak

Seperti kita ketahui setiap orang tidak mengharapkan musibah, akan tetapi pada kenyataannya musibah selalu datang tidak terduga dan tidak dapat dihindari. Contohnya kecelakaan kerja, kecelakaan di jalan raya, sakit, hingga meninggal dunia. Termasuk orang yang bekerja di luar negeri, sehingga dibutuhkan solusi yang dapat mengantisipasi resiko mengurangi dampak kerugian dari musibah yang telah terjadi. Oleh karena itu dorongan untuk memiliki asuransi sebagai jaminan bagi setiap individu yang bekerja di luar negeri menjadi hal yang cukup penting. Oleh karena itu perusahaan kami memberikan kesempatan bagi pekerja yang bekerja di luar negeri untuk berasuransi di perusahaan kami dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Dalam hal ini untuk pembayaran klaim asuransi TKI di perusahaan kami terhitung masih manual untuk pengambilan keputusan dibayarkan atau tidak pada klaim jaminan tertentu. Dari hal dibuat sebuah aplikasi berupa sistem informasi pembayaran klaim asuransi TKI berbasis WEB sebagai alat bantu perusahaan terutama untuk konsorsium asuransi untuk memudahkan dalam hal pengambilan keputusan dibayarkan atau tidaknya jaminan asuransi TKI yang sudah terdaftar dalam database perusahaan dan kemudian melakukan klaim dengan resiko tertentu.

Kata kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Pembayaran Klaim, Asuransi, *WEB*, Waterfall.

1. Pendahuluan

Pengangguran sampai saat ini menjadi salah satu masalah yang cukup penting bagi pemerintah Indonesia. Tak dapat dipungkiri, masalah ini terjadi akibat tingginya pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan kemampuan pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan. Dengan tingkat pendidikan dan kemampuan yang bervariasi, para pencari kerja ini harus saling berkompetisi dengan yang lain. Sementara ketersediaan lapangan kerja terbatas, upah kerja rendah dan kurangnya jaminan kesejahteraan dan resiko-resiko yang dapat menambah kompleksitas masalah ketenagakerjaan dalam negeri.

Kenyataan ini menuntut peran pemerintah beserta pihak-pihak terkait seperti departemen luar negeri, departemen tenaga kerja, BNP2TKI dan BP3TKI sebagai perlindungan disiapkan oleh pemerintah kebijakan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per. 14/MEN/2010 tentang pelaksanaan penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri dan untuk menjalankannya ada beberapa Konsorsium Asuransi TKI yang ikut menyelenggarakannya salah satunya adalah perusahaan Konsorsium Asuransi TKI Jasindo (Jasa Asuransi Indonesia) yang bersedia bekerjasama untuk mencapai satu tujuan yaitu memberikan perlindungan dalam resiko terhadap TKI yang akan bekerja di luar negeri. Banyaknya kasus Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja diluar negeri mengalami beberapa resiko individu

seperti sakit setelah ditempatkan di negara penempatan (selain sakit keturunan), kecelakaan kerja hingga terjadi cacat permanen, serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang bukan karena kesalahan TKI.

Konsorsium Asuransi TKI Jasindo (Jasa Asuransi Indonesia) adalah salah satu perusahaan yang secara langsung melayani kebutuhan TKI untuk pelayanan dibidang jasa asuransi TKI yang bekerjasama dengan pihak BNP2TKI dan BP3TKI untuk memberikan hak perlindungan asuransi resiko kepada TKI yang akan bekerja di luar negeri.

Data yang diolah harus serta diinformasikan pada Konsorsium Asuransi TKI Jasindo (Jasa Asuransi Indonesia) cukup banyak. Sementara proses-proses pengolahan data khususnya proses pengajuan klaim asuransi TKI pada Konsorsium Asuransi TKI Jasindo (Jasa Asuransi Indonesia) menggunakan cara manual. Hal tersebut kerap menimbulkan masalah, terhadap waktu pemrosesan data atau dokumen pengajuan klaim terhitung lama kurang lebih satu bulan, sehingga waktu perumusan pengambilan keputusan dibayarkan atau tidak dibayarkan untuk klaim asuransi TKI terhambat.

Perancangan sistem yang akan digunakan diharapkan dapat membantu operator pada Konsorsium Asuransi TKI Jasindo (Jasa Asuransi Indonesia) dalam memberikan informasi dokumen pengajuan klaim kepada divisi klaim, pengambilan

keputusan dibayarkan atau tidak dibayarkan pada klaim jaminan tertentu, mengolah data dan menyimpan data serta memberikan kemudahan dalam merumuskan laporan.

2. Identifikasi Persoalan

Untuk penguraian identifikasi persoalan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi persoalan mengenai:

1. Penyediaan informasi mengenai pengajuan klaim yang kurang informatif, karena kurangnya sosialisasi mengenai pemahaman asuransi, pengajuan klaim asuransi serta tingkat pendidikan TKI bersangkutan dan ahli waris yang bervariasi sehingga mengakibatkan informasi yang kurang dipahami.
2. Data klaim belum terpusat sehingga memperlambat pengambilan keputusan serta menimbulkan data-data atau dokumen hilang.

3. Ruang Lingkup Permasalahan

Memfokuskan penelitian terhadap identifikasi persoalan diatas, maka ruang lingkup permasalahan hanya mencakup penanganan pengajuan klaim asuransi TKI sampai dengan pembayaran asuransi TKI.

4. Tujuan Perancangan

Permasalahan di atas sudah dijelaskan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, maka dapat disimpulkan memiliki maksud dan tujuan yaitu:

1. Dengan adanya sistem ini diharapkan informasi mengenai asuransi dan pengajuan klaim asuransi lebih informatif kepada TKI sebelum TKI bersangkutan bekerja diluar negeri.
2. Data klaim lebih tersentralisasi dari bagian operator ke divisi klaim agar lebih mudah menginformasikan data atau dokumen yang diajukan ahli waris TKI yang mengajukan klaim kemudian dokumen tersebut diproses sehingga mendukung proses pengambilan keputusan sesuai dengan aturan perusahaan dan polis induk asuransi TKI.

5. Landasan Teori

- a. Menurut Azhar Susanto (2004:51) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya mengatakan bahwa **"perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan."**

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan adalah suatu

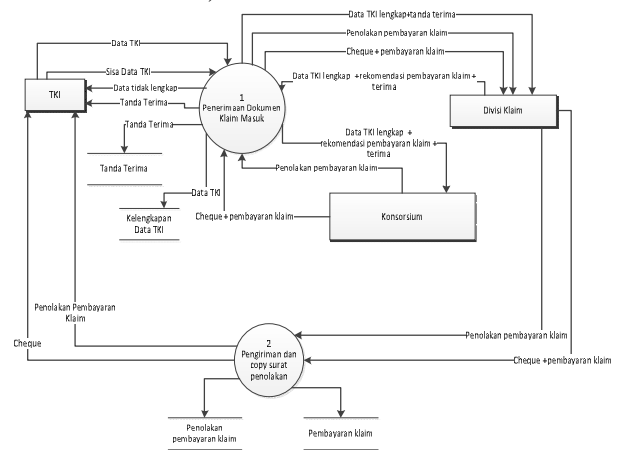
proses membuat alternatif untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

- b. Menurut Sutarman dalam bukunya yang berjudul Pengantar teknologi informasi (2012:13) mengemukakan bahwa:

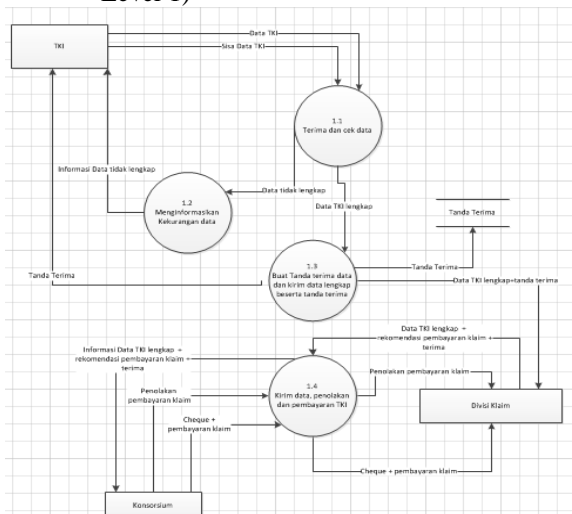
Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan,memperoses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)."

6. Aliran Informasi Sistem Baru

- a. Aliran Informasi Sistem Usulan (DFD Level Nol)



- b. Aliran Informasi Sistem Usulan (DFD Level 1)



1. Pihak ahli waris dari TKI yang berada di Indonesia mengajukan permohonan klaim asuransi TKI dan membawa dokumen-

- dokumen penunjang proses klaim asuransi TKI.
- Setelah pengajuan permohonan klaim asuransi TKI dan dokumen telah diterima, operator mengecek kelengkapan dokumen yang menunjang pemrosesan klaim asuransi TKI dan jika dokumen tersebut terdapat kekurangan maka divisi klaim memberikan informasi kepada pihak ahli waris agar segera melengkapi dokumen yang dibutuhkan kemudian data tersebut diinputkan di web klaim asuransi dengan dokumen yang diberikan ahli waris kepada operator.
 - Setelah dokumen diterima dan dokumen dinyatakan lengkap sesuai dengan prosedur yang berlaku yakni sesuai dengan keputusan menteri dan polis induk asuransi TKI maka pengajuan klaim asuransi dapat diproses untuk ketahap selanjutnya.
 - Tahap selanjutnya persetujuan klaim asuransi TKI yang telah diajukan oleh operator dan dikirimkan melalui informasi web kepada divisi klaim.
 - Divisi klaim memberikan pengajuan klaim atas pengajuan dari operator kepada konsorsium asuransi.
 - Proses selanjutnya yaitu persetujuan atau penolakan pembayaran klaim asuransi TKI oleh pihak konsorsium asuransi TKI.
 - Tahap terakhir adalah proses pembayaran klaim atau penolakan klaim yang diajukan oleh pihak ahliwaris TKI.

Tabel IV.1

Data Dictionary- Tanda Terima Klaim Asuransi

Data Dictionary : DATA STORE	
Nama	: Tanda Terima
Deskripsi	: Informasi Mengenai Data TKI
Volume	: 1 buah/ bulan
Akses	: <i>Batch</i> , diproses setiap ada klaim
Nama	: Pembayaran Klaim
Deskripsi	: Mengenai Pembayaran Klaim
Volume	: 1 buah/ transaksi
Akses	: Batch, diproses setiap ada klaim
Retensi	: 1 bulan, setelah itu dapat dimusnahkan setelah 1 tahun
Struktur	: Pembayaran Klaim = No. Surat + Nama + No. KPA + No. Paspor + PPTKIS + Jenis Resiko + Besar Santunan + Tanda Tangan.

Uraian Sistem Menyeluruh (Sistem Usulan)

1. DFD Level Nol

Retensi	: 1 bulan, setelah itu dapat dimusnahkan setelah 5 tahun
Struktur	: Tanda Terima = No + Tanggal + No. Paspor + No. KPA + Nama TKI + Nama Ahli Waris + No. Telepon + Keterangan.

Tabel IV.2

Data Dictionary- Kelengkapan Data TKI Klaim Asuransi

Data Dictionary : DATA STORE	
Nama	: Kelengkapan Data TKI
Deskripsi	: Mengenai Data TKI yang sudah lengkap
Volume	: 1 buah/ bulan
Akses	: <i>Batch</i> , diproses setiap ada klaim
Retensi	: 1 bulan, setelah itu dapat dimusnahkan setelah 5 tahun
Struktur	: Kelengkapan Data TKI = No + Tanggal + Nama TKI + Nama Ahli Waris + No. Telepon + Keterangan .

Tabel IV.3

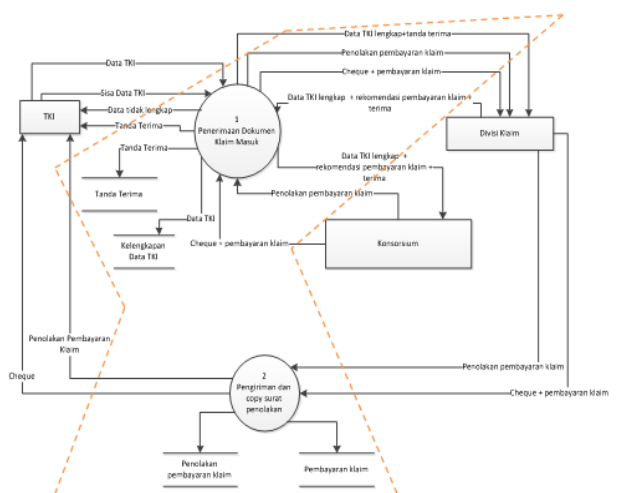
Data Dictionary- Penolakan Pembayaran Klaim Asuransi

Data Dictionary : DATA STORE	
Nama	: Penolakan Pembayaran Klaim
Deskripsi	: Mengenai Penolakan Pembayaran Klaim
Volume	: 1 buah/ bulan
Akses	: Batch, diproses setiap ada transaksi
Retensi	: 1 bulan, setelah itu dapat dimusnahkan setelah 1 tahun
Struktur	: Penolakan Pembayaran Klaim = Tanggal + No. Surat + Tanda Tangan + Keterangan.

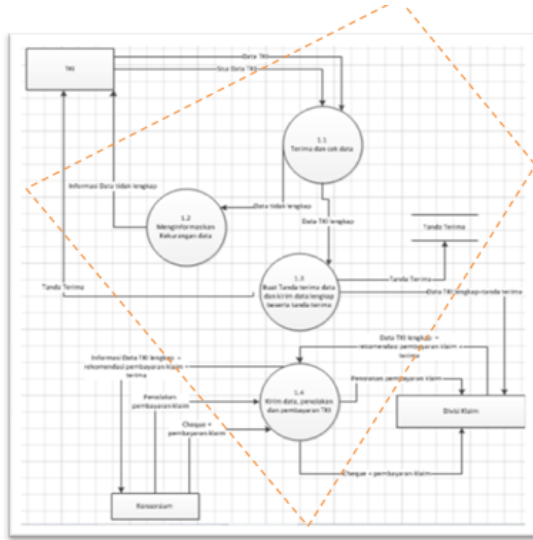
Tabel VI.4

Data Dictionary- Pembayaran Klaim Asuransi

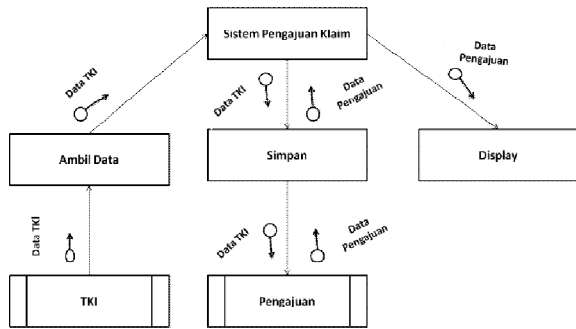
Data Dictionary : DATA STORE	
------------------------------	--



2. DFD Level 1



Rancangan Proses

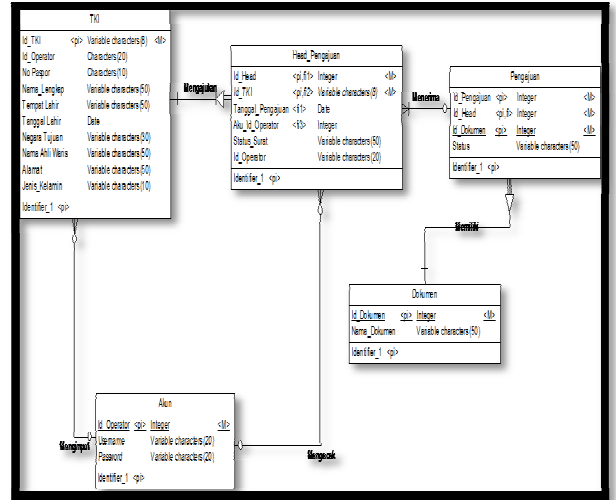


Spesifikasi Modul

Nama Modul : Ambil Data
Kegunaan : Modul untuk mengambil data sesuai input pencarian
Input : Id_TKI
Output : Data_TKI
Algoritma : Melakukan pengulangan jika data TKI memiliki Id = Id_TKI, maka ambil data TKI. Selain itu, munculkan "Data Tidak Ditemukan".
Perihal : Lihat pada gambar VI.2

Nama Modul : Simpan Data
Kegunaan : Melayani penyimpanan data khusus pengajuan klaim TKI.
Input : Data Pengajuan
Output : Data Tersimpan didatabase
Algoritma : -
Layout : -

Rancangan Database



Nama Tabel: TKI

Nama Field	Deskripsi	Tipe Data	Ukuran	Format
Id_TKI	Id_TKI, Primary Key	Varch ar	-	<u>A</u> 487736 <u>Q</u> No Passpor Dari Imigrasi
Passpo r	Nomor Passpor (<i>Foreign Key</i>)	Char	10	-
Nama_Lengka p	Nama Lengkap Sesuai Passpor	Varch ar	50	-
Tempat_Lahir	Tempat Lahir Sesuai Paspor	Varch ar	50	-
Tangga l_Lahir	Tanggal Lahir Sesuai Paspor	Date	-	-
Negara_Tujua n	Negara Tujuan Sesuai Kontrak Kerja dan Visa	Varch ar	30	-
Ahli_Waris	Pihak Keluarga	Varch ar	50	-

	Terdekat (Orang Tua, dll)			
Alamat	Sesuai Dengan Kabupaten atau Kota Tinggal Diindonesia	Varchar	50	-
Jenis_Kelamin	Pria dan Wanita	Varchar	10	-
Id_Operator	Id yang Dibuat Oleh Admin Untuk Login	Varchar	20	Tifa02 Sesuai No Urut Cabang

Pengujian

Lingkup dan Lingkungan

Pengujian dilakukan setelah implementasi sistem yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan bagi pengguna. Pengujian ini berkaitan dengan masing-masing komponen dalam sistem. Pengujian aplikasi ini menggunakan pengujian *black box*.

Black-box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan.

Metode ujicoba blackbox memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karna itu ujicoba blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Ujicoba blackbox bukan merupakan alternatif dari ujicoba whitebox, tetapi merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lainnya, selain menggunakan metode whitebox.

Ujicoba blackbox berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan performa
5. kesalahan inisialisasi dan terminasi

Kebutuhan Sumberdaya

Saat melakukan pengujian dibutuhkan juga sumberdaya agar proses pengujian dapat dilakukan secara baik dan juga tepat. Adapun beberapa

sumberdaya yang yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Satu buah unit komputer tempat aplikasi ini akan di implementasikan.
2. Xampp versi 1.8.3 atau lebih baru.
3. Web Browser yang mendukung fungsi HTML5 dan CSS3.
4. Fasilitas internet untuk melakukan akses pada aplikasi.
5. Seorang *brainware* untuk melakukan perawatan/maintenance.
6. Orang yang mengerti mengenai sistem berbasis web yang dibangun.

No.	Fungsi yang diuji	Cara Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Pemanggilan Alamat Web	Form akan tampil saat pertama kali sistem web diakses	Menampilkan informasi perusahaan	Berhasil
2	Pengisian Username dan Password	Mengisi dan menampilkan isian username dan password	Menampilkan langsung halaman utama web	Berhasil
3	Input Data Klaim	Mengisi dan menampilkan data dan informasi TKI klaim	Data akan tersimpan kedalam database dan akan ditampilkan pada halaman cari TKI Klaim	Berhasil
4	Notifikasi Kepada Divisi Klaim	Menekan tombol send to divisi klaim	Data akan tersimpan kedalam database dan akan ditampilkan pada pesan notifikasi divisi klaim	Berhasil
5	Report Dari Divisi Klaim Kepada Operator	Memberikan notifikasi kepada operator mengenai status klaim	Data akan tersimpan kedalam database dan akan ditampilkan ketika notifikasi tersebut sampai kepada operator	Berhasil

Setelah dianalisa, memahami dan mempelajari masalah, dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Diambil kesimpulan dari Sistem Informasi Pembayaran Klaim Asuransi TKI yang akan berjalan nantinya.

Perancangan ini merupakan peralihan dari sistem manual ke sistem komputer, sehingga proses pengajuan klaim asuransi TKI sampai dengan pengambilan keputusan akan dapat berjalan lancar sesuai dengan keperluan atau kebutuhan pemakai.

Sistem Informasi Pembayaran Klaim Asuransi TKI ini akan berjalan dengan baik jika data yang diinput benar serta penggunaannya dilakukan secara baik dan benar pula, sehingga sistem informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat.

Dari hasil pelaksanaan yang telah dilakukan mengenai Sistem Informasi Pembayaran Klaim Asuransi TKI, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem yang akan digunakan diharapkan dapat membantu operator pada Konsorsium Asuransi TKI Jasindo (Jasa Asuransi Indonesia) dalam memberikan informasi kepada divisi klaim, dalam pengambilan keputusan dibayarkan atau tidak dibayarkan pada klaim jaminan tertentu, mengolah data dan menyimpan data serta memberikan kemudahan dalam merumuskan laporan.
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan informasi mengenai pengajuan klaim lebih informatif dan data klaim lebih tersentralisasi sehingga mendukung proses pengambilan keputusan.

Saran – saran yang dapat disampaikan dari hasil penyelesaian tugas akhir ini agar sistem yang dikembangkan ini dapat berjalan dengan lebih baik, yaitu diantaranya :

1. Sebaiknya system dapat terintegrasi antara divisi kalim dan konsorsium asuransi TKI, agar dalam pengambilan keputusan dibayarkan atau ditolak klaim asuransi tersebut lebih mudah dalam penyampaian informasinya terhadap TKI dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Sebaiknya warna tulisan perusahaan disesuaikan dengan warna dan tulisan serta logo perusahaan yang sudah di tetapkan.
3. Sebaiknya setelah login operator dapat melihat tampilan berupa ceklis klaim asuransi TKI untuk diisikan dan langsung muncul tampilan form dokumen yang dibutuhkan untuk mengklaim tadi di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*. Granit. Jakarta.
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing Perusahaan & Organisasi modern*. Yogyakarta: Andi.
- Arief, M Rudyanto. 2006. *Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact-SQL dengan Microsoft SQL Server 2000*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arief, M Rudyanto. 2006. *Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact-SQL dengan Microsoft SQL Server 2000*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Asrel Idjard, Nico Ngani. 1985. *Hukum Asuransi di Indonesia*. Liberty. Yogyakarta.
- Fathansyah, Ir. 1999. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- HM. Jogyanto. 1990. *analisis & disain sistem informasi: pendekatan terstruktur*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>
- Ir. Martina Inge. 2003. *36 Belajar Komputer Microsoft SQL Server 2000*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Kadir Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Kusrini, M.Skom. 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Marlinda Linda, Skom. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

